**Perancangan Sistem Informasi Persediaan Penjualan Minimarket Silver Queen Berbasis WEB**

**Felic Senco Taslim, Rendi**

**Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma,**

**Jl. Hos. Cokroaminoto, 78111**

**E-mail :** [**felictaslim13@gmail.com**](mailto:felictaslim13@gmail.com)**,** [**rendiwenly@gmail.com**](mailto:rendiwenly@gmail.com)

***Abstrak***

***Keywords***

1. **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi yang maju memperkenalkan kepada dunia perindustrian atau perusahaan, kecanggihan komputer dalam mengolah data yang kemudian menjadi informasi yang berguna bagi pelaku usaha. Hal ini menyebabkan informasi menjadi sebuah keharusan dan semakin hari semakin kompleks, sehingga informasi sudah menjadi salah satu sumber daya yang sangat penting bagi para pelaku usaha. Sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen (pelaku usaha) dalam mengambil keputusan dan juga untuk melakukan perencanaan bisnis. Saat ini, mencari produk sistem informasi tidak sulit karena permintaan mengenai sistem informasi semakin meningkat setiap tahunnya demi memenuhi kebutuhan akan informasi.

Setiap perusahaan mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda dengan perusahaan lain, baik dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Sehingga kebutuhan akan informasi untuk setiap perusahaan tidak akan sama. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik bagi perusahaannya. Sistem informasi yang baik secara umum adalah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan informasi untuk sebuah perusahaan, dapat beradaptasi dengan lingkungan perusahaan yang dinamis, dapat dengan mudah di rawat, dan dapat dikembangkan. Dengan merancang sistem informasi yang baik, perusahaan tidak hanya mendapatkan informasi yang akurat, perusahaan juga dapat menghemat biaya dari maintenance sistem, dan efektifitas perusahaan dapat meningkat.

Salah satu bagian yang tak dapat terpisahkan dari suatu perusahaan adalah persediaan. Persediaan secara umum merupakan kekayaan perusahaan. Pada perusahaan dagang persediaan adalah simpanan sejumlah barang jadi yang siap untuk dijual kepada pihak ketiga. persediaan berperan dalam kegiatan bisnis dan memiliki peran yang sangat penting untuk kelangsungan hidup bisnis. Untuk mnecapai itu, perlu manajemen persediaan yang baik. Dengan manajemen persediaan yang baik perusahaan dapat memperoleh berbagai manfaat yaitu pemilik dapat mengetahui jumlah persediaan yang akurat, pemilik dapat mengatur perputaran barang dagangnya, memastikan barang dagang selalu tersedia, dan pemilik dapat menghemat waktu.

Penjualaan juga merupakan bagian yang tak terlepaskan dari suatu perusaahan. Dengan melakukan penjualan perusahaan dapat memperoleh dana, karena satu-satunya bagian dari suatu perusahaan yang memperoleh dana hanyalah penjualan. Persediaan menjadi bagian berhubungan langsung dengan penjualan, karena ketika penjualan terjadi, pasti terjadi pengurangan barang dagang. Sama seperti persediaan, penjualan juga memerlukan manajemen pencatatan yang baik.

Minimarket merupakan jenis dari pasar modern. Pasar modern melakukan aktivitas yang sama dengan pasar tradisional, hanya saja pada pasar modern tidak ada aktivatas tawar menawar antara penjual dan pembeli.

Minimarket Silver Queen merupakan sebuah Minimarket yang berlokasi di Sintang dan sudah berdiri sejak tahun 2006. Untuk karyawannya (selain dari istri dan anaknya) sendiri tidak menentu. Terkadang ada dan kadang tidak ada. Hal itu disebabkan oleh karyawan yang tidak konsisten dalam bekerja. Ada yang hanya bekerja beberapa bulan, bahkan beberapa minggu. Proses transaksi penjualan masih menggunakan kalkulator sebagai alat untuk menghitung. Proses pencatatan stok tidak pernah dilakukan pemilik toko dan pengeluaran tidak pernah dicatat. Penulis menyadari bahwa proses secara manual tidak merepotkan pemilik dalam melakukan kegiatan bisnis, misalnya dalam melayani pelanggan yang ingin cepat, proses manual lebih cepat dibandingkan menggunakan program. Tetapi proses manual juga mempunyai kelemahan yang tidak bisa dianggap sebelah mata, seperti pemilik harus selalu memeriksa barang dagangan jika ingin memesan barang. Masalah tersebut mendorong penulis untuk membuat sebuah sistem informasi persediaan penjualan untuk membantu pemilik minimarket dalam melakukan aktivitas bisnis dan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup usahanya.

(minimal 1,5 hal)

Paraf 1= Menjelaskan perkembangan teknologi informasi dan hubungan teknologi informasi dengan sistem informasi

Paraf 2=Menjelaskan alasan mengapa perlu merancang sebuah sistem informasi yang baik.

Paraf 3= Menjelaskan definisi persediaan dan kontribusi persediaan terhadap kelangsungan sebuah bisnis.

Paraf 4 = menjelaskan penjualan dan hubungan penjualan dengan persediaan

Paraf 5 = Menjelaskan definisi organisasi (minimarket) dengan perbedaannya dengan pasar tradisional.

Paraf 6= Menjelaskan historis minimarket

Paraf 7= Menjelaskan alasan mengapa minimarket perlu berbasis web

Paraf 8 = Menjelaskan sistem baru yang akan dibangun+ manfaafnya

1. **Metodologi Penelitian**

Penyusunan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan(deskripsi) secara sistematis,faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi,wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Observasi adalah suatu cara yang ditempuh dalam melakukan pengamatan secara langsung. Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan pembimbing atau orang yang mempunyai kredibilitas dalam memberikan jawaban mengenai yang berhubungan dengan objek laporan. Studi pustaka adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan bahan rujukan dari buku-buku, dokumen, yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang dibahas. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Alat pemodelan yang digunakan dalam merancang sistem informasi persediaan penjualan berbasis web adalah unified modelling language (UML). Teknik analisis yang digunakan berbasis orientasi objek. Sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemograman HTML, CSS, dan database menggunakan MySQL.

Teori yang digunakan adalah :

1. Data
2. Informasi
3. Sistem
4. Sistem informasi
5. Perancangan
6. Masukan
7. Keluaran
8. Pemrograman Berorientasi Objek
9. Diagram UML

Merupakan bahasa pemodelan terstandarisasi yang terdiri atas satu set diagram yang terintegrasi, dikembangkan untuk membantu pengembang sistem dan perangkat lunak untuk menspesifikasi, visualisasi, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak.

1. HTML
2. CSS
3. Database
4. MySQL